

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN DATA

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, pertama-tama peneliti menentukan lokasi atau tempat untuk melakukan pengumpulan data serta persiapan yang matang sehingga pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat, maka subjek pada penelitian ini melibatkan pasangan suami istri.

Peneliti telah menentukan kriteria subjek dalam penelitian ini. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah suami dan istri dengan usia pernikahan 1-10 tahun, berdomisili di salah satu kecamatan Kota Semarang, serta memeluk salah satu agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia yaitu Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu.

Kancan penelitian dalam penelitian dilakukan di Kota Semarang. Batas wilayah Kota Semarang yaitu sebelah utara: Laut Jawa, sebelah selatan: Kabupaten Semarang, sebelah barat: Kabupaten Kendal, dan sebelah timur: Kabupaten Demak. Kota Semarang telah berumur 472 tahun sejak didirikan pada tanggal 2 Mei 1547. Kota Semarang terdiri dari 16 kecamatan yaitu Semarang Tengah, Semarang Utara, Semarang Timur, Gayamsari, Genuk, Pedurungan, Semarang Selatan, Candisari, Gajahmungkur, Tembalang, Banyumanik, Gunungpati, Semarang Barat, Mijen, Ngaliyan, dan Tugu (BPS Kota Semarang, 2016). Luas Kota Semarang adalah 373,7 km² dengan total seluruh penduduk pada tahun 2019 adalah 1.674.358 orang. Jumlah keluarga/

rumah tangga di Kota Semarang pada tahun 2016 yaitu 454.134 (Dispendukcapil Kota Semarang, 2019).

Pengambilan data penelitian ini melalui penyebaran skala pada *Google Form*. *Google form* merupakan inovasi dari *Google Docs* untuk pembuatan pertanyaan baik berupa kuesioner atau formulir pendaftaran sebuah acara secara *online* melalui Google. Skala disebarakan melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *LINE*, *Instagram*, dan *e-mail*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan religiositas dan keharmonisan keluarga pada pasangan suami istri. Pertimbangan peneliti dalam memilih Kota Semarang sebagai tempat penelitian yaitu:

1. Adanya permasalahan yang saat ini dialami oleh pasangan suami istri di Kota Semarang berkaitan dengan keharmonisan keluarga.
2. Belum ada penelitian yang dilakukan di Kota Semarang berkaitan dengan keharmonisan keluarga dan religiositas.

Berdasarkan pertimbangan yang telah disebutkan diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian. Populasi pada penelitian adalah suami dan istri yang berdomisili di Kota Semarang dan telah menikah selama 1 sampai dengan 10 tahun. Menurut Agustin dan Hendrati (2013) pada usia 1-10 tahun pernikahan merupakan masa krisis pernikahan. Suami istri akan menghadapi tantangan baru yaitu pengenalan dan penyesuaian baru sebagai pasangan suami istri, anak dan keluarga pasangan. Beberapa penyesuaian lain seperti penyesuaian pasangan hidup, keuangan, seksual, anak, serta keluarga pasangan.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Peneliti telah melakukan persiapan sebelum melakukan pengumpulan data yaitu: subjek penelitian dan penyusunan alat ukur:

4.2.1. Subjek Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Incidental Sampling* dan *Snowball Sampling* yaitu suami dan istri yang telah menikah selama 1-10 tahun dan berdomisili di Kota Semarang. Pada bab 3 direncanakan pengambilan sampel hanya menggunakan *Incidental Sampling*, namun karena masih terdapat beberapa sampel yang belum sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti, maka teknik pengambilan sampel ditambah dengan *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah suatu metode yang berfungsi untuk mengidentifikasi, memilih, serta mengambil sampel di dalam suatu komunitas atau rantai hubungan yang terhubung (Nurdiani, 2014). Penelitian melibatkan 40 pasang suami istri yang terdiri dari 40 suami dan 40 istri dari 16 kecamatan di Kota Semarang. Penelitian menggunakan *try out* terpakai yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam satu kali pengumpulan data untuk dua tujuan yaitu untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur serta untuk menguji hipotesis penelitian. Metode *try out* dipilih karena subjek berada dalam cakupan yang luas yaitu suami istri Kota Semarang dan proses penyebaran *google form* juga lebih luas.

4.2.2. Pengujian Alat Ukur

Data penelitian dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, sehingga peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data yang juga digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data dengan

menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*. Beberapa hal yang dipersiapkan sebelum melakukan penelitian yaitu:

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala keharmonisan keluarga dan skala religiositas. Skala disusun berdasarkan aspek keharmonisan keluarga dan dimensi religiositas. Bentuk skala yang digunakan adalah skala Likert sehingga subjek memilih salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan subjek.

1. Skala Keharmonisan Keluarga

Skala keharmonisan keluarga disusun berdasarkan aspek keharmonisan keluarga yaitu aspek kasih sayang antara keluarga, aspek saling pengertian sesama anggota, aspek dialog atau komunikasi efektif yang terjalin di dalam keluarga, serta aspek mempunyai waktu dan kerja sama keluarga. Jumlah keseluruhan item skala keharmonisan keluarga adalah 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Tabel 4.1. Blueprint sebaran nomor item skala Keharmonisan Keluarga pada Pasangan Suami Istri

Aspek	Nomor Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kasih sayang antara keluarga	1,9,17	2,10,18	6
Saling pengertian sesama anggota	3,11,19	4,12,20	6
Dialog atau komunikasi efektif yang terjalin di dalam keluarga	5,13,21	6,14,22	6
Mempunyai waktu dan kerja sama keluarga	7,15,23	8,16,24	6
Total	12	12	24

2. Skala Religiositas

Skala religiositas disusun berdasarkan dimensi religiositas yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan. Jumlah keseluruhan item skala religiositas adalah 30 item yang terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*.

Tabel 4.2. Blueprint Sebaran nomor item skala Religiositas

Aspek	Nomor Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Keyakinan	1,11,21	2,12,22	6
Praktik agama	3,13,23	4,14,24	6
Pengalaman	5,15,25	6,16,26	6
Pengetahuan agama	7,17,27	8,18,28	6
Pengamalan	9,19,29	10,20,30	6
Total	15	15	30

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan metode *try out* terpakai yang dilakukan selama 66 hari mulai tanggal 13 Maret 2020 hingga 11 Mei 2020. Subjek yang diperoleh dalam penelitian adalah 40 suami dan 40 istri yang berdomisili 16 kecamatan di Kota Semarang. *Try out* terpakai merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam satu kali pengambilan data dan juga digunakan untuk melakukan pengujian statistika yaitu validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data.

Subjek penelitian ini adalah suami atau istri yang telah menikah selama 1-10 tahun dapat dilihat di tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran Subjek Berdasarkan Usia Pernikahan

No.	Usia Pernikahan	Jumlah	Persentase
1	1 tahun	12	15%
2	2 tahun	12	15%
3	3 tahun	10	12,5%
4	4 tahun	10	12,5%
5	5 tahun	12	15%
6	6 tahun	8	10%
7	7 tahun	4	5%
8	8 tahun	2	2,5%
9	9 tahun	4	5%
10	10 tahun	6	7,5%
Total		80	100%

Pasangan suami istri yang menjadi subjek pada penelitian ini merupakan pasangan suami istri yang telah menikah selama 1-10 tahun yang berjumlah 40 pasangan. Jumlah pasangan paling banyak berasal dari usia pernikahan 1,2 dan

5 tahun yaitu 12 subjek. Pasangan paling sedikit berasal dari usia pernikahan 8 tahun.

Tabel 4.4. Sebaran Subjek Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	14	17,5%
2	Kristen Protestan	20	25%
3	Katolik	14	17,5%
4	Hindu	10	12,5%
5	Buddha	14	17,5%
6	Khonghucu	8	10%
Total		80	100%

Tabel 4.4. menunjukkan persebaran suami istri yang memeluk satu dari enam agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia. Suami istri beragama Kristen Protestan berjumlah 20 orang (10 pasangan) yang merupakan jumlah pasangan terbanyak pada penelitian ini. Setelah itu agama Islam, Katolik, dan Buddha memiliki jumlah yang sama yaitu setiap agama 14 orang (7 pasangan). Jumlah subjek beragama Hindu adalah 10 orang (5 pasangan) dan yang terakhir adalah subjek beragama Khonghucu berjumlah 8 orang (4 pasangan).

Tabel 4.5. Sebaran Subjek Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang

No	Kecamatan	Jumlah	Persentase
1	Semarang Tengah	10	12,5%
2	Semarang Timur	4	5%
3	Semarang Barat	8	10%
4	Semarang Utara	2	2,5%
5	Semarang Selatan	4	5%
6	Candisari	8	10%
7	Gayamsari	2	2,5%
8	Genuk	2	2,5%
9	Mijen	2	2,5%
10	Ngaliyan	2	2,5%
11	Tugu	4	5%
12	Gunungpati	2	2,5%
13	Banyumanik	10	12,5%
14	Pedurungan	8	10%
15	Tembalang	8	10%
16	Gajahmungkur	4	5%
Total		80	100%

Peneliti memilih menggunakan metode *try out* terpakai. Subjek mengisi kuesioner skala melalui *google form* dengan pertimbangan efisiensi dari segi

tenaga, biaya, dan waktu. Selain itu, apabila dilakukan pengumpulan data dua kali ada kemungkinan subjek yang digunakan untuk *try out* alat ukur akan terpilih atau terambil sebagai subjek untuk uji hipotesis. *Google form* digunakan karena mayoritas penduduk yang saat ini telah memiliki *smartphone*, selain itu penyebaran juga mudah dilakukan mengingat populasi yang digunakan adalah suami istri yang berdomisili di Kota Semarang.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan alat ukur atau skala melalui *google form* kepada subjek dengan meminta kerelaan subjek untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya. Pada penelitian ini, peneliti mengalami beberapa hambatan dalam proses pengambilan data yaitu kesulitan berkomunikasi dengan subjek karena kesibukan subjek dalam bekerja dan mengurus rumah tangga. Selain itu, beberapa subjek tidak memberikan jawaban saat peneliti menghubungi untuk meminta mengisi *google form*. Setelah form terisi dengan jawaban subjek, dilakukan skoring dan tabulasi yang akan menghasilkan data pada lampiran B.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Keharmonisan Keluarga

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan uji validitas untuk skala Keharmonisan Keluarga. Uji validitas menggunakan metode *Product Moment* yang dikoreksi dengan metode *Part Whole*. Berdasarkan uji validitas pada skala Keharmonisan Keluarga menunjukkan bahwa dari 24 item yang diuji, 21 item dinyatakan valid. Item yang gugur yaitu item nomor 6 dengan koefisien validitas sebesar 0,303, item nomor 10 dengan koefisien validitas 0,276 dan item nomor 24 dengan koefisien validitas sebesar

0,271. Item yang valid memiliki koefisien korelasi antara 0,348 sampai dengan 0,644. Hasil lampiran data item yang valid pada skala keharmonisan keluarga dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Skala Keharmonisan Keluarga

Aspek	Item		Total item	
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur
Kasih sayang antara keluarga	1,9,17	2,10*,18	5	1
Saling pengertian sesama anggota	3,11,19	4,12,20	6	0
Dialog atau komunikasi efektif	5,13,21	6*,14,22	5	1
Waktu dan kerja sama keluarga	7,15,23	8,16,24*	5	1
	12	9	21	3

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach skala Keharmonisan Keluarga menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,873 dengan pengujian dua kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-1.

Setelah dilakukan uji coba skala keharmonisan keluarga terdapat item yang valid dan tidak valid yaitu pada item nomor 6,10 dan 24. Item yang gugur disisihkan dan item valid ditabulasi ulang sehingga menghasilkan data penelitian yang dapat dilihat pada lampiran D-1.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Religiositas

Hasil uji validitas pada skala Religiositas menunjukan bahwa dari 30 item yang diuji, 24 item dinyatakan valid. Item yang gugur yaitu item nomor 2 dengan koefisien validitas 0,307 dan item nomor 30 dengan koefisien validitas sebesar 0,22. Item yang valid memiliki koefisien korelasi antara 0,328 sampai dengan

0,783. Hasil lampiran data item yang valid pada skala religiositas dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Skala Religiositas

Dimensi	Item		Total item	
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur
Dimensi keyakinan	1,11,21	2,*12,22	5	1
Dimensi praktik agama	3,13,23	4,14,24	6	0
Dimensi pengalaman	5,15,25	6,16,26	6	0
Dimensi pengetahuan	7,17,27	8,18,28	6	0
Dimensi pengamalan	9,19,29	10,20,30*	5	1
	15	13	28	2

Keterangan:

Tanda (*): Item Gugur

Hasil uji reliabilitas pada skala Religiositas menunjukkan koefisien Alpha yaitu 0,944. Dengan pengujian dua kali putaran. Hasil penghitungan uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C-2.

Setelah dilakukan uji coba skala Religiositas terdapat item valid dan item gugur yaitu pada item nomor 2 dan 30. Item yang gugur disisihkan dan item yang valid ditabulasi ulang sehingga menghasilkan data penelitian yang dapat dilihat pada lampiran D-2. Kedua data dari variabel keharmonisan keluarga dan religiositas kemudian dijadikan satu file untuk uji hipotesis seperti yang terlihat pada lampiran F.